

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan pada bab IV maka dapat disimpulkan bahwa pola asuh atau perilaku yang orang tua berikan dapat mempengaruhi kemampuan kecerdasan interpersonal anak.

Pertama, berdasarkan data yang telah diperoleh penelitian di Lingkungan XVI Jl. Legawa Timur Perk. Kodam Sunggal dari 6 orang tua ada 1 (Satu) orang tua menggunakan pola asuh otoriter, 3 (Tiga) orang tua menggunakan pola asuh demokratis, dan 2 (Dua) orang tua menggunakan pola asuh permisif.

Kedua, pola asuh orang tua dalam mengembangkan kecerdasan interpersonal anak usia 5-6 tahun anak yang diasuh dengan pola asuh Demokratis (Fino Taemus, Anna Taria, Maulana Syarif antara lain : aktif, lebih mandiri, dan mendisiplinkan pada diri anak dan mudah bersosial baik teman seusia maupun tidak seusianya anak. Berbeda dengan anak yang diasuh dengan pola asuh permisif (Gabriel Faisal): anak terlihat lebih suka mencari perhatian, kurang antusias dalam hal belajar, susah diatur/diarahkan kurangnya nilai kedisiplinan dan keras kepala. dan anak yang memiliki pola asuh otoriter (Mhd.Malik dan Marche Fanno): anak terlihat lebih diam karena tekanan/ ketakutan, suka bermain sendiri.

5.2. **Saran**

Bagi orang tua dalam mendidik anaknya hendaknya menggunakan pola asuh yang terbaik untuk anaknya bukan hanya terbaik menurutnya sendiri serta mendidik anak penuh dengan kasih sayang dan menciptakan suasana keluarga yang harmonis. serta orang tua harus lebih memperhatikan bagaimana perkembangan anaknya dan sering berkomunikasi dengan guru di sekolah anak sehingga lebih paham terhadap perkembangan anak baik di rumah maupun di lingkungan sosial ana /luar rumah.

